

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil menengah atau sering disebut sebagai (UMKM) mulai berkembang di Indonesia dan berkontribusi dalam menciptakan investasi secara nasional maupun internasional. Menurut Badan Pusat Statistika, pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ketahun semakin meningkat setelah terjadinya krisis moneter. Berdasarkan kementerian koperasi dan Usaha Mikro Kecil, Menengah, sektor UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi terhadap perekonomian nasional maupun peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) dan penyerapan tenaga kerja nasional.

Peran UMKM sangat dominan dalam perekonomian nasional, oleh karena itu diperlukan pemberdayaan UMKM untuk mempertahankan pengembangan usahanya. Kinerja UMKM yang semakin berkembang bukan tanpa masalah dan kendala. Dengan semakin ketatnya persaingan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan.

UMKM Keripik pisang gang PU merupakan sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang menghasilkan produk-produk kripik pisang yang beralamatkan di Jl. Pagar Alam (Gang. PU) Kedaton, Bandar Lampung. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM keripik pisang saat ini adalah berkurangnya pembeli keripik pisang dimasa pandemi Covid-19 karena adanya (PPKM) pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sehingga penjualan menurun. Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan pemilik toko keripik pisang gang PU penjualan ditahun 2021 menurun

diangka rata-rata pendapatan perbulan Rp.130.000.000.

Untuk memproduksi keripik pisang produsen mengeluarkan biaya-biaya sebagai berikut :

1. Biaya produksi
2. Biaya gaji karyawan
3. Biaya pemasaran
4. Biaya sewa tempat
5. Biaya pajak

Namun dari kelima biaya diatas ada tiga biaya utama yang menjadi biaya pokok dalam pembuatan keripik pisang yaitu, pertama, biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Pada UMKM gang PU Seluruh komponen biaya produksi mengalami kenaikan harga, sehingga berpengaruh kepada harga jual keripik pisang yang mengalami kenaikan.

Kedua, biaya gaji karyawan adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer atau pemilik usaha, umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan keripik pisang di gang PU gaji perbulan satu juta rupiah dan di bayarkan setaip awal bulan. Namun dikarenakan menurunnya hasil penjualan sehingga waktu pembayaran gaji karyawan mengalami ketidak tepatan penerimaan gaji yang awalnya diberikan diawal bulan, sekarang diberikan di pertengahan bulan atau diakhir bulan gaji karyawan yang dominan tetap dan tidak mengalami kenaikan menjadi salah satu penyebab kurangnya loyalitas pelayanan pada konsumen.

Ketiga, biaya pemasaran adalah biaya yang terjadi sejak barang selesai di produksi dan disimpan dalam gudang dan barang tersebut diubah kembali dalam bentuk uang tunai. Fenomena yang terjadi di UMKM Gang PU adalah kenaikan biaya pemasaran produk meliputi biaya transportasi, biaya iklan, dan biaya pembuatan banner produk. Hal ini berdampak

kepada kenaikan harga jual keripik pisang di gang PU.

Terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti tentang pengaruh biaya produksi, biaya gaji dan biaya pemasaran terhadap hasil penjualan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Irvak Maulana (2016) hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya pemasaran dan upah karyawan berpengaruh terhadap hasil penjualan secara parsial.

Selain itu, R. Adelya Pamela (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Dan Gaji Karyawan Terhadap Hasil Penjualan Studi Kasus pada CV Fahma Hair Bogor pada Tahun 2017-2019 dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil uji t menunjukkan bahwa, variabel biaya produksi memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $\text{sig} < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penjualan. Berbeda dengan variabel biaya pemasaran, dimana nilai signifikan sebesar $0,536 > 0,05$ atau $\text{sig} > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya pemasaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penjualan. Variabel gaji karyawan tidak berpengaruh signifikan.

Adanya beberapa penelitian tersebut memperlihatkan bahwa hasilnya tidak konsisten atau inkonsistensi hasil. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis berencana melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Gaji dan Biaya Pemasaran Terhadap Hasil Penjualan Keripik Pisang di Central UMKM Gang PU Bandar Lampung**”

1.2 Rumusan Masalah.

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh biaya produksi terhadap hasil penjualan keripik pisang UMKM gang PU ?
2. Adakah pengaruh biaya gaji karyawan terhadap hasil penjualan keripik pisang UMKM gang PU ?
3. Adakah pengaruh biaya pemasaran terhadap hasil penjualan keripik pisang UMKM gang PU ?
4. Adakah pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan terhadap hasil penjualan keripik pisang UMKM gang PU ?

1.3 Tujuan penelitian.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap hasil penjualan keripik pisang “Gang PU” di Kota Bandar Lampung.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh biaya gaji karyawan terhadap hasil penjualan keripik pisang “Gang PU” di Kota Bandar Lampung.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh biaya pemasaran terhadap hasil penjualan keripik pisang “Gang PU” di Kota Bandar Lampung.
4. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya gaji dan biaya pemasaran terhadap hasil penjualan katering “Gang PU” di Kota Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan terhadap hasil penjualan di keripik Pisang “Gang PU” di Kota Bandar Lampung.

Bagi Universitas, adapun manfaat dalam pelaksanaan Penelitian Proposal Skripsi bagi pihak Universitas, diantaranya ialah Pihak Universitas dapat meningkatkan mutu dari lulusannya melalui kegiatan Penelitian Proposal Skripsi. Dan Pihak Universitas dapat menjalin kerjasama dengan Central UMKM Gang PU Bandar Lampung. Sehingga universitas akan lebih dikenal dalam dunia kerja dan industri.

2. Manfaat praktis

Bagi UMKM, kegunaan selama melakukan pelaksanaan penelitian Proposal Skripsi bagi UMKM adalah : Ada nya saran yang dikemukakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian Proposal Skripsi. Dapat mengembangkan kemampuan manajemen dibidang pengelolaan biaya Produksi biaya gaji dan biaya pemasaran di UMKM Gang PU.

1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran secara keseluruhan mengenai skripsi ini akan dijabarkan dengan cara menguraikan sistematika penulisannya yang terdiri atas lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang memberikan informasi yang bersifat umum dan menyeluruh serta sistematis yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai analisis pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan terhadap hasil penjualan keripik pisang “Gang PU” di Kota Bandar Lampung.

BAB V PENUTUP

Berisi sub bab kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN